

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**ANALISIS KECENDERUNGAN METODE PENELITIAN TESIS MAHASISWA DI PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI**Muhammad Muspawi¹⁾, Abdul Rahman²⁾, Hendri³⁾, Mudori⁴⁾, Lina Suryati⁵⁾

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Jambi

¹⁾mohamad.muspawi@unja.ac.id, ²⁾abdulrahman060975@gmail.com**Histori artikel***Received:*
3 Oktober 2023*Accepted:*
5 Februari 2024*Published:*
10 Februari 2024**Abstrak**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode penelitian Tesis mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan bervariasi, namun belum teridentifikasi sehingga belum diketahui arah kecenderungannya secara pasti. Sementara, informasi tentang kecenderungan metode penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan informasi penting dalam pengembangan kurikulum maupun dasar pengambilan keputusan program berkaitan dengan upaya peningkatan mutu akademik di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah kecenderungan metode yang digunakan oleh mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Obyek penelitian adalah Tesis mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tahun 2021 dan 2022. Data diproses menggunakan teknik non-tes melalui interview, angket, dan dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode penelitian tesis mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi bervariasi meliputi metode kualitatif (studi kasus, studi dokumen, wawancara terpusat, fenomenologi) dan metode kuantitatif (survey); 2) Faktor-faktor yang turut menentukan pemilihan metode penelitian mahasiswa yaitu: dosen pembimbing tesis; kompetensi pemahaman mahasiswa terhadap objek penelitian; dan pengaruh kawan kuliah.

Kata-kata Kunci: metode kualitatif, metode kuantitatif**Corresponding author: Muhammad Muspawi* (mohamad.muspawi@unja.ac.id)

Abstract. The results of initial observations indicate that the research methods employed by thesis students in the Master's Program in Educational Management vary, but a specific trend has not been identified, making the direction uncertain. Meanwhile, information regarding the tendencies of research methods and influencing factors is crucial for curriculum development and the foundational decision-making of programs related to academic quality improvement in the Master's Program in Educational Management at the University of Jambi. This research aims to determine the trends in methods used by students in the Master's Program in Educational Management and the influencing factors. The research subjects are the theses of students in the Master's Program in Educational Management for the years 2021 and 2022. Data were processed using non-test techniques through interviews, questionnaires, and documentation, and subsequently analyzed descriptively qualitatively. The research findings indicate that: 1) Research methods for students' theses in the Master's Program in Educational Management at the University of Jambi vary, including qualitative methods (case studies, document studies, centralized interviews, phenomenology) and quantitative methods (surveys); 2) Factors influencing students' choice of research methods include: thesis advisor, students' understanding of the research object, and the influence of classmates.

Keywords: qualitative method, quantitative method

Latar Belakang

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karya tulis ilmiah untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi. Tesis juga dapat berarti sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa. Dalam penulisannya tesis secara keilmuan akan lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam jumlah variable yang diamati maupun referensi yang digunakan. Tesis dapat diartikan sebagai karya ilmiah yang berbentuk studi empiris, studi literature, studi kasus metodologis, Umumnya, tesis berbentuk studi empiris (riset berupa data dari proses observasi aktual maupun eksperimen) dan studi kasus (analisis mendalam kepada suatu objek tertentu). Dalam tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan baru yang dikemukakan oleh penulis, tesis diharapkan diperoleh dari pengamatan atau penelitian yang dilakukan untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Dalam menghasilkan tesis mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing dengan memiliki pendidikan Doktor dengan kualifikasi sesuai dengan bidang kajian yang diteliti untuk menentukan pendekatan dan metodologi penelitiannya.

Hal ini dilandasi pemikiran bahwa pada dasarnya sebuah penelitian adalah suatu kegiatan pencarian dan penemuan (*inquiry*), pengumpulan data, pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, melihat hubungan, serta penafsiran hal-hal yang masih belum terjawab, sehingga pendekatannya dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Mengutip dari buku Metodologi Penelitian karya Mukhid (2021), bahwa penelitian adalah upaya pencarian informasi untuk memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah. Upaya pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat menggunakan berbagai cara atau metode yang merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, atau masalah-masalah dari fenomena yang terjadi dan selanjutnya peneliti akan menyusunnya dalam sebuah rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut

dilaksanakan, desain penelitian lebih mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Di dalam sebuah penelitian, hal tersebut sangat penting, sebab rancangan penelitian menggambarkan tujuan, prosedur, waktu, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data. Melalui rancangan penelitian yang tepat dan terencana dengan baik, diharapkan pengolahan data penelitiannya tepat dan akurat dan dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (rumusan masalah) sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil sebuah penelitian adalah pengkajian ulang terhadap validitas hasil sebuah penelitian yang merupakan informasi penting yang dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan upaya perbaikan dalam berbagai hal. Dalam konteks hasil penelitian di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi, idealnya dapat menjadi sumber informasi penting yang dapat dijadikan dasar kebijakan dalam berbagai upaya peningkatan mutu akademik seperti: pengembangan kurikulum, pengembangan anggaran kegiatan, peningkatan kualitas proses belajar mengajar, pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi dosen, pengembangan profesi dosen, serta dalam rangka peningkatan mutu layanan terhadap pemangku kebijakan. Namun Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa informasi terkait penelitian mahasiswa berupa tesis di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi baru sebatas dokumentasi saja. Sementara banyak informasi berharga yang dapat digali seperti berbagai hal yang menjadi *trend* mahasiswa dalam penulisan tesis seperti: sebaran obyek dan subyek penelitian, penggunaan metode penelitian, pemetaan hasil penelitian, dan sebagainya.

Hasil pengamatan awal yang peneliti amati menunjukkan bahwa tesis mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi sangat majemuk khususnya pada penggunaan metode penelitian. kemajemukan tersebut belum teridentifikasi secara rinci, sehingga belum diketahui arah kecenderungannya secara pasti. Sementara, informasi tentang kecenderungan penggunaan metode dalam sebuah penelitian sangat penting diketahui agar dapat ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhinya dan merupakan informasi penting dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan mutu akademik di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013), Setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian mahasiswa diantaranya adalah dosen pembimbing tesis, kompetensi mahasiswa, pengaruh kawan kuliah. Berdasarkan uraian di atas dan dalam upaya peningkatan mutu akademik khususnya dalam pengembangan kurikulum, maka perlu dilakukan analisis kecenderungan metode penelitian tesis mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2014:4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam, oleh karenanya penggunaan metode kualitatif dalam

penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi menggunakan metode analisis secara sistematis terhadap dokumen-dokumen sebagai sumber data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Riyanto, 1996).

Obyek penelitian adalah dokumen asli penelitian mahasiswa sebanyak 82 Tesis dengan rincian sebagai berikut: Tesis Tahun Akademik 2021 sebanyak 19 Tesis dan dokumen asli penelitian mahasiswa Tahun Akademik 2022 sebanyak 63 Tesis. Pengumpulan data menggunakan teknik non-tes yaitu melalui analisis dokumen, serta data pendukung yang diperoleh melalui metode interview dan angket, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disajikan persentasenya dalam bentuk gambar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui arah kecenderungan metode penelitian Tesis mahasiswa Tahun Akademik 2021-2022 di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan; 2) mengetahui faktor-faktor yang turut berpengaruh terhadap arah kecenderungan metode penelitian Tesis mahasiswa Tahun Akademik 2021-2022 di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan .

Hasil dan Pembahasan

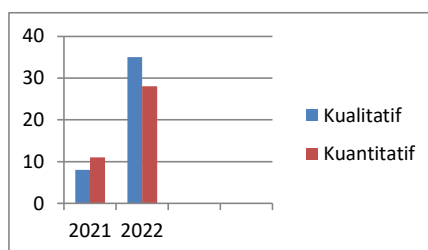
Data pada Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 19 Tesis mahasiswa Tahun Akademik 2021, penelitian bervariasi yaitu kearah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan jumlah Tesis Tahun Akademik 2021 tersebut, sebanyak 2 (10,53%) merupakan penelitian studi kasus, sebanyak 6 (31,58%) merupakan penelitian wawancara terpusat dan sebanyak 11 (57,89%) merupakan penelitian survey. Data pada Tesis mahasiswa Tahun Akademik 2022 menunjukkan bahwa variasi penelitian masih berkisar pada penelitian kuantitatif dan kualitatif dan dari 63 Tesis, sebanyak 4 (6,35%) merupakan penelitian studi kasus, sebanyak 29 (46,03%) merupakan penelitian wawancara terpusat, sebanyak 2 (3,17%) dan sebanyak 28 (44,44%) merupakan penelitian kuantitatif. Artinya terjadi perubahan *trend* penggunaan metode penelitian Tesis mahasiswa pada Tahun Akademik 2021 dan 2022. Pada Tesis mahasiswa pada Tahun Akademik 2021 *trend* metode penelitian didominasi dengan penelitian survey, sedangkan pada Tahun Akademik 2022 *trend* sedikit berimbang antara penelitian kualitatif dan penelitian survey. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan metode penelitian Tesis mahasiswa. Berdasarkan hasil penelusuran terungkap setidaknya ada tiga (3) faktor yang mempengaruhinya. Tabel. 1 Data Jumlah dan Jenis Metode Penelitian tesis Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi.

Tabel 1 Data Jumlah dan Jenis Metode Penelitian Tesis

No	Tahun	Jenis Penelitian									Jumlah
		Kualitatif						Kuantitatif (survey)	Campuran (Mixed Method)		
		1	2	3	4	5	6				
1.	2021	-	2	-	-	6	-	11	-	19	
2.	2022	-	4	-	-	29	2	28	-	63	

Keterangan :

1. Etnografi, 2. Studi Kasus, 3. Studi Dokumen, 4. Observasi Alami, 5. Wawancara Terpusat, 6. Fenomenologi.



Gambar 1. Grafik trend penelitian mahasiswa

Peran dosen pembimbing tesis sangat berperan untuk menjadikan kualitas sebuah penelitian lebih baik dengan metode yang tepat. Berikut beberapa ini motivasi dosen pembimbing tesis untuk mahasiswa menurut Buku Bimbingan dan Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program studi Doktor dan Magister tahun 2021 Universitas Jambi :

1. Selalu Mendukung mahasiswa yang sedang tesis untuk lulus tesis tepat waktu. Tentunya seorang dosen pembimbing memiliki strategi khusus agar mahasiswa bimbingannya lulus tepat waktu dalam mengerjakan tesis.
2. Membimbing mahasiswa dalam menentukan judul, topik penelitian, format penulisan dan lainnya. Dosen pembimbing yang baiknya biasanya membimbing mahasiswa dengan berbagai aspek, dan tidak melepaskan mahasiswa sendiri begitu saja
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa apabila ada kesalahan dalam menulis skripsi. Dosen pembimbing yang baik, tentunya akan memberi tahu dan mengarahkan apabila mahasiswa itu salah dalam mengerjakan tesis, dan tidak mendiampkannya.
4. Menyediakan dan meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa. Pembimbing skripsi harus menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingannya, dan sebaiknya membuat jadwal khusus. tentunya yang harus diperhatikan teman-teman mahasiswa dosen pembimbing tidak setiap saat bisa membimbing kamu ya..
5. Dalam sidang skripsi, membantu menjelaskan kepada penguji lain tentang skripsi mahasiswa (jika diperlukan) ada saatnya ketika sidang skripsi, dosen pembimbing membantu kamu untuk menjelaskan skripsi kamu kepada dosen penguji lain, tentunya tidak setiap saat ya..
6. Memberi nilai kepada mahasiswa saat sidang skripsi. Dan Dosen pembimbing dapat membantu menaikkan nilai seorang mahasiswa bimbingannya, walaupun secara presentasi nilai dosen pembimbing tidak besar
7. Kalau ada 2 pembimbing : pembimbing satu fokus pada konten dan pembimbing 2 pada format penulisan. Namun terkadang keduanya juga memberikan masukan terkait konten juga.
8. Mendidik secara tidak langsung kepada mahasiswa yaitu disiplin dan bertanggung jawab. (Buku Panduan dan

Pengaruh dari dosen pembimbing tesis. hasil penelusuran terungkap bahwa pada tahun akademik 2021 penggunaan metode penelitian tesis mahasiswa cenderung ke arah penelitian kuantitatif yaitu didominasi oleh metode survey. hal ini diprediksi berkaitan erat dengan keberadaan dosen pembimbing tesis. kondisi dosen pembimbing di program studi magister manajemen pendidikan universitas jambi pada tahun 2021, meski pada umumnya memiliki latar belakang bidang S3 kependidikan, namun umumnya (100%) dosen pembimbing memiliki latar belakang S3 bidang doktoral manajemen pendidikan. dominasi latar belakang pendidikan dosen pembimbing tesis ini tampaknya turut berpengaruh pada penentuan *trend* penggunaan metode penelitian tesis mahasiswa.

Sementara pada tahun 2022, bertambahnya jumlah dosen pembimbing berlatar belakang pendidikan doktoral kependidikan di program studi magister manajemen pendidikan universitas jambi

tampaknya selain turut berpengaruh terhadap jumlah lulusan juga mempengaruhi *trend* penggunaan metode penelitian tesis mahasiswa pada penggunaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. arah *trend* penggunaan metode penelitian tesis mahasiswa mulai bergeser tidak lagi didominasi dengan penelitian kualitatif saja, tetapi juga penelitian kuantitatif (survey). ditinjau dari pengetahuan awal mahasiswa, pengetahuan mahasiswa terkait dengan metode penelitian tidak lepas dari pengalamannya dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah mereka peroleh pada semester sebelumnya sebagai prasyarat dalam penyusunan tesis. meski pada mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa sudah dibekali dengan pengetahuan teoritis tentang berbagai metode penelitian, tampaknya pengaruh dosen pembimbing masih lebih dominan. hal ini terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka cenderung memilih mengikuti saran dan masukan dari dosen pembimbing dari pada harus mempertahankan pilihannya melalui argumen ilmiah (berdasarkan sumber referensi) dengan berbagai alasan non-teknis. Peneliti berpendapat bahwa kondisi seperti ini kurang menguntungkan dalam melatih pengembangan berpikir ilmiah mahasiswa. Penentuan metode penelitian idealnya dilandasi oleh landasan teori yang kuat bukan penyesuaian terhadap suatu keadaan. Hal ini relevan dengan pernyataan Sukmadinata (2017:52) bahwa: “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu- isu yang dihadapi yang dikenal dengan istilah tradisi penelitian (*research tradition*)”.

Menurut Barus (2022), ada tiga faktor pendukung percepatan penulisan tugas akhir mahasiswa yaitu kemampuan melek literasi informasi dan menulis karya ilmiah, efikasi diri, dan motivasi akademik berkontribusi secara nyata sebagai faktor pendukung yang positif terhadap percepatan penulisan tugas akhir mahasiswa. Dari ketiga faktor pendukung tersebut, faktor efikasi diri menyumbang paling besar terhadap percepatan penulisan tugas akhir dibanding kedua faktor lainnya. Ketiga faktor tersebut juga saling berkorelasi secara signifikan satu terhadap yang lainnya. Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip metode penelitian. Hasil wawancara terhadap mahasiswa terungkap bahwa meski mahasiswa telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian (merupakan prasyarat bagi mahasiswa yang akan menyusun Tesis), tetapi secara jujur mereka mengakui belum memahami secara mendasar tentang prinsip berbagai metode penelitian. Oleh karenanya mahasiswa menjadi kurang percaya diri ketika harus menentukan metode penelitian tesis mereka. Kondisi ini juga tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mahasiswa pada pertemuan diskusi ilmiah pada 31 Agustus 2023 yang diselenggarakan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan atas permintaan mahasiswa Semester 3 yang merasa belum memahami perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dan peneliti menjadi salah satu nara sumber. Berdasarkan wawancara juga terungkap bahwa kurangnya penguasaan terhadap statistik SPSS dan PLS SEM juga menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih metode penelitian. Mahasiswa yang cenderung lemah penguasaan statistik, lebih menghindari penelitian kuantitatif dan lebih memilih penelitian kualitatif. Kondisi ini perlu menjadi perhatian semua pihak karena keberhasilan sebuah penelitian tesis terletak pada rancangan penelitiannya termasuk di dalamnya pemilihan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat dapat memberi jawaban yang teliti terhadap pertanyaan penelitian (Sukmadinata,

2017:52). Mengutip kata-kata bijak bahwa: “jika kita gagal dalam merancang (penelitian), maka artinya kita sedang merancang sebuah kegagalan (penelitian)”.

Lingkungan adalah gambaran yang meliputi semua kondisi dalam dunia dengan cara- cara tertentu yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan pengembangan kita (Aini & Taman, 2012). Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata Teman diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama berkerja. Teman Sebaya adalah sederet anak-anak dengan tingkatan usia yang sama (I. K. Sari & Siswati, 2016). Lingkungan teman sebaya merupakan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Ini berarti dapat di simpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah kondisi dimana terjadi interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan baik itu usia maupun status,yang dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif (Saputro & Pardiman, 2012).

Pengaruh teman sejawat. keberadaan teman sejawat (*peer*) tampaknya juga berpengaruh dalam penentuan metode penelitian tesis mahasiswa. Hasil wawancara secara non-formal terungkap bahwa mengikuti teman lain dalam memilih metode penelitian merupakan langkah aman bagi mahasiswa terutama yang kurang memahami tentang prinsip berbagai metode penelitian. Menurut mereka, dengan mengikuti orang lain setidaknya ada teman untuk bertanya dan berdiskusi. Kondisi ini menurut peneliti sangat memprihatinkan, mengingat sebuah penelitian idealnya dilandasi pada masalah yang mahasiswa temukan di lapangan bukan berdasarkan pengaruh teman. Jika demikian halnya, maka penelitian bukan lagi didasari oleh kondisi lapangan melainkan lebih menekankan kebutuhan pribadi peneliti. Hal ini sangat memprihatinkan dan dapat berdampak kurang menguntungkan bagi pengembangan sikap ilmiah mahasiswa dan suasana akademik di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sudarisman, 2013), bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian mahasiswa diantaranya adalah dosen pembimbing tesis, kompetensi mahasiswa, pengaruh kawan kuliah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hartato dan Aisyah, 2016) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011, secara parsial menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir yaitu motivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Modouw dan Nugroho , 2021) dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukan bahwa motivasi lulus tepat waktu, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan tugas akhir dan lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir Pada bagian ini dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Penelitian berikutnya oleh Menurut (Barus, 2022) Ada tiga faktor pendukung percepatan penulisan tugas akhir mahasiswa yaitu kemampuan melek literasi informasi dan menulis karya ilmiah, efikasi diri, dan motivasi akademik berkontribusi secara nyata sebagai faktor pendukung yang positif terhadap percepatan penulisan tugas akhir mahasiswa. Dari ketiga faktor pendukung tersebut, faktor efikasi diri menyumbang paling besar terhadap percepatan penulisan tugas akhir dibanding kedua

faktor lainnya. Ketiga faktor tersebut juga saling berkorelasi secara signifikan satu terhadap yang lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian tesis mahasiswa di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan bervariasi meliputi metode kualitatif (dalam bentuk penelitian studi kasus, studi dokumen, observasi alami, wawancara terpusat, fenomenologi) dan metode kuantitatif (dalam bentuk penelitian survey). Ada 3 faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian diantaranya: dosen pembimbing tesis, kompetensi mahasiswa, pengaruh kawan/teman sebaya.

Daftar Pustaka

- Abruscato, J. (2010). *Teaching Modern Science*. USA: Prentice Hall Inc.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Alsa, (2003). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Anwar Sanusi, (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat,. Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti N.Y, Agustini K, Darmawiguna I.G.M. (2020). *Pengaruh SOP Berbasis Infografis Jenis-Jenis Penelitian Dengan Model Program Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan (Studi Kasus: Mahasiswa PTI Semester VII/Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020)*. KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknol Informatika) ISSN: 2252-9063.
- Barus, G. (2022), *Menguli Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol: 12 No. 2, Mei 2022: 96-108.
- Basri M. S, Budiani D. (2023). *Kecendrungan Pelaksanaan Penelitian pendidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau pada Tugas Akhir (Skripsi)*. *Jurnal online Mahasiswa (JOM) bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. vol. 10 no. 1 (2023) Edisi 1 Januari – Juni 2023.
- Brojonegoro, S.S. (2003). *Visi Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dalam Konteks Strategi Pengembangan Pendidikan Tinggi Tahun 2003 – 2010*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Carin & Sund. (1997). *Teaching Modern Science*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dirjen Dikti. (1991). *Kurikulum Pendidikan MIPA LPTK Program S1*. Jakarta: Dijen Dikdasmen.
- Erwinsyah, Alfian. (2014). *Pemahaman Penelitian Kuantitatif bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vo. 2 no. 2. Tadbir.
- Gunada, Wayan I, Harjono, Ahmad. (2015). *Analisis Pemetaan Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mataram*. *Jurnal Pijar* vol. 10 no. 1.
- Hendrowati, Yuni T. (2006). *Paradigma dan Metode dalam Penelitian Pendidikan*. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*. vol 1 no. 2.
- Indriani A. (2019). *Analisis Kecendrungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro*. *Journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma*. Vol 10, no. 1. Semarang.

- Kantun, S. (2016). *Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang pendidikan (Suatu Kajian Konseptual)*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial. volume 10 nomor 2.
- Mihendra N, Andriyani F, Mardiah D. I, Priska A. P, Mujib. A. (2020). *Paradigma Penelitian Pendidikan: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al- Washliyah Tahun 2015-2016*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) volume 2 nomor 1 hal 46-54.
- Melong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Publisher: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhassanah, Nur'aini, Aritsya. (2016). *Analisis Kecendrungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun Akademik 2014-2015*. Jurnal E-DUMATH vol. 2 no. 1.
- Mukhid. (2021), *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Mc. Dermott, L.C. 1990. *A Perspective on Teacher Preparation in Physics and other Science. The need for special science courses for teachers*. American Journal Physics. 58(8).pp 734-742.
- Novak, Joseph D. *A Theory of Education*. London: Cornell University Press. Sukmadinata, S.N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. Tim. 2000. *Buku Panduan Praktek Kependidikan*. Bandung: UPI.
- PeranginAngin R, Panjaitan S, Hutahuruk A, Manik E, Tambunan H (2021). *Arah dan Trend Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Riset Pendidikan Matematika (JRPM)*. Vygotsky:Jurnal Pendidikan Matematika . <http://doi.org/10.30736/voj.v3i1.340>.
- Sari, I. K., & Siswati, S. (2016). *Hubungan Antara Ketertarikan Interpersonal Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Sma Islam Hidayatullah Semarang*. Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip, 5(4), 711–716.
- Stefany M. E, Ningsih P. R, Arif M, Diana L, M. (2022). *Pemetaan Peminatan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika/vol.9 no. 1 November 2022.
- Sudarisman. (2013). *Analisis Kecendrungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS*.
- Sukamadinata, Nana Syaodih. (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet 12 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1),78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Tim. 2012. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum LPTK*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Wahidah, A. N. (2022). *Miskonsepsi Unsur Novelty Dalam Penelitian Pendidikan (Tinjauan Kajian Penelitian Relevan Pada Skripsi Mahasiswa FTIK IAIN Pontianak)*. Jurnal Pendidikan Tambusai. volume 6 nomor 2 Tahun 2022 Hal. 12401-12406.
- Waruwu, M (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, volume 7 nomor 1 hal. 2896-2910.
- Wiriaatmadja, R. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.